

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan wahana kegiatan yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena pendidikan bertujuan menyiapkan siswa agar mampu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi, oleh karena itu perbaikan dan perkembangan demi tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik sangat diperlukan. Supaya pendidikan dapat berhasil guna membekali siswa dalam menghadapi tantangan hidupnya dimasa depan, maka kita semua perlu mengantisipasi apa yang menjadi tantangan hidupnya dimasa depan.

Matematika sebagai salah satu pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah, selain sebagai sumber dari ilmu yang lain juga merupakan sarana berfikir logis, analitis dan sistematis. Sebagai mata pelajaran yang berkaitan dengan konsep-konsep yang abstrak, maka dalam penyajian materi pelajaran, matematika harus dapat disajikan lebih menarik dan sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa. Hal ini tentu saja dimaksudkan agar proses pembelajaran lebih aktif dan siswa termotivasi untuk belajar. Untuk itulah perlu adanya pendekatan khusus yang diterapkan oleh guru.

Namun pada kenyataannya, matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Hal ini tampak dalam penentuan KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal) oleh sekolah untuk mata pelajaran matematika masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di sekolah tersebut, diketahui data hasil belajar siswa tahun pelajaran 2011/2012 siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa dari 30 siswa dengan KKM 73 siswa tuntas dalam belajar. Padahal pada

tahun pelajaran 2012/2013 KKM untuk mata pelajaran matematika akan dinaikkan menjadi 74.

Banyak hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika. Salah satu kemungkinannya, guru matematika di MTs Darul Ma'arif masih menggunakan strategi konvensional. Oleh karena itu siswa kurang mempunyai kesempatan untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Sehingga kreatifitas dan kemampuan berpikir matematika siswa tidak berkembang secara optimal. Oleh karena itu, guru perlu memilih cara mengajar atau pendekatan yang dapat membantu mengembangkan pola pikir matematika siswa.

Sebagian siswa dan orang tua murid memandang bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dimengerti dan dipahami. Untuk menghilangkan anggapan itu, peneliti mencoba strategi yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk mempelajari matematika yaitu dengan pendekatan pembelajaran *open-ended* dengan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R).

Shimada (dalam Japar, 2009:1) menyatakan bahwa pendekatan *open-ended* adalah pendekatan pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan yang memiliki metode atau penyelesaian yang benar lebih dari satu, sehingga dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan / pengalaman menemukan, mengenali dan memecahkan masalah dengan beberapa teknik. Sedangkan PQ4R menurut Degeng (dalam Sulhan, 2007:68) penggunaan strategi PQ4R secara sistematis dapat membantu siswa mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi apa yang mereka baca.

Penerapan pendekatan *open-ended* dengan strategi PQ4R diharapkan bisa menggantikan metode pembelajaran konvensional yang selama ini diterapkan serta dapat meningkatkan pemahaman siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Darul Ma’arif Bangsal, Mojokerto melalui pendekatan *open-ended* dengan strategi PQ4R”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut :

- (1) Matematika dianggap sulit oleh guru, siswa maupun orang tua / wali siswa.
- (2) Pendekatan, metode ataupun strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran masih bersifat tradisional.
- (3) Pembelajaran yang berlangsung kurang melibatkan siswa, sehingga siswa kurang mempunyai kesempatan untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- (4) Strategi PQ4R meliputi *preview, question, read, reflect, recite, review* diterapkan agar dapat meningkatkan pemahaman siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

1.3 Fokus Penelitian

Karena keterbatasan waktu, maka diperlukan pembatasan masalah yang meliputi :

- (1) Penelitian hanya dikenakan pada siswa kelas VII MTs Darul Ma’arif Bangsal.
- (2) Materi yang disampaikan adalah bidang studi matematika pada sub pokok bahasan “Melukis segitiga, garis tinggi, garis bagi, garis berat dan garis sumbu”.
- (3) Penelitian ini di fokuskan pada hal - hal tentang penerapan penggunaan strategi PQ4R.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- (1) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan pendekatan *open-ended* dengan strategi PQ4R?
- (2) Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended* dengan metode PQ4R?
- (3) Bagaimanakah respon siswa selama pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open-ended* dengan metode PQ4R.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VII MTs Darul Ma'arif melalui penerapan pendekatan *open-ended* dengan strategi PQ4R. Secara lebih rinci penelitian bertujuan :

- (1) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Ma'arif Bangsal setelah diterapkan pendekatan *open-ended* dengan metode PQ4R dalam pembelajaran pada sub pokok bahasan melukis segitiga, garis tinggi, garis bagi, garis berat dan garis sumbu.
- (2) Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa kelas VII MTs Darul Ma'arif Bangsal dengan penerapan pendekatan *open-ended* dengan strategi PQ4R dalam pembelajaran pokok bahasan melukis segitiga, garis tinggi, garis bagi, garis berat dan garis sumbu.
- (3) Untuk mendeskripsikan respon siswa kelas VII MTs Darul Ma'arif Bangsal dengan penerapan pendekatan *open-ended* dengan strategi PQ4R dalam pembelajaran pokok bahasan melukis segitiga, garis tinggi, garis bagi, garis berat dan garis sumbu.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar manfaat bagi ruang lingkup sekolah maupun peneliti

(1) Bagi Guru

Sebagai pertimbangan dalam memilih model pembelajaran matematika yang paling tepat agar kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika bisa lebih baik.

(2) Bagi Siswa

Dengan diberikannya materi menggunakan pembelajaran berbasis *open-ended problem* dengan strategi PQ4R diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika, melatih siswa untuk aktif dan kreatif, serta meningkatkan daya tarik siswa terhadap mata pelajaran matematika.

(3) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam penelitian kegiatan belajar mengajar dalam kelas.

1.7 Indikator Keberhasilan

- (1) Aktifitas guru dalam proses pembelajaran sekurang – kurangnya 75% .

- (2) Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa secara klasikal mencapai lebih dari 85% dari siswa tuntas belajar, yaitu dengan nilai lebih besar atau sama dengan 74.
- (3) Keaktifan siswa dalam bidang afektif sekurang-kurangnya 75% siswa berperan aktif dalam pembelajaran.
- (4) Keaktifan siswa dalam bidang psikomotorik sekurang-kurangnya adalah 60% dalam pembelajaran.
- (5) Respon siswa dikategorikan baik dalam pembelajaran jika sekurang-kurangnya 75% siswa memberi respon “YA”.